

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu pulau yang memiliki potensi sumberdaya alam yang melimpah adalah Pulau Sepanjang, Sapeken. Pulau Sepanjang berada di bagian Timur gugusan Kepulauan Kangean dengan posisi di sisi utara Pulau Bali. Pulau Sepanjang, Sapeken ditetapkan sebagai Kawasan Konservasi Laut Daerah (KKLD) Kabupaten Sumenep melalui SK Bupati No.8 Tahun 2010 yang dikeluarkan pada tanggal 3 Mei 2010 (Direktorat Konservasi Kawasan dan Jenis Ikan 2016).

Vegetasi Mangrove sangat melimpah di Pulau Sepanjang, Sapeken sedikitnya terdapat 12 jenis pohon yang menyusun komunitas mangrove. Sepuluh jenis diantaranya merupakan vegetasi penyusun hutan mangrove mayor dan minor, sedangkan dua jenis lainnya merupakan jenis vegetasi daratan yang mampu tumbuh pada kondisi berpasir. Beberapa jenis vegetasi tersebut yaitu *Brugueira gymnorhiza*, *Brugueira.sp.*, *Casurina equisetifolia*, *Ceriops decandra*, *Ceriops tagal*, *Exoecaria agallocha*, *Phempis ocidula*, *Rhizophora mucronata*, *Rhizophora stylosa*, *Tamarindus. sp.*, *Thespesia populnea*, *Xylocarpus moluccensis* (Direktorat Konservasi Kawasan dan Jenis Ikan 2016).

Ekosistem mangrove mempunyai peranan penting bagi masyarakat pesisir berupa barang yang didapat melalui peningkatan hasil tangkapan dan perolehan kayu bakau yang mempunyai nilai ekspor tinggi. Selain itu, kawasan mangrove sebagai penyedia jasa lingkungan yang sangat besar, seperti perlindungan pantai dari badai dan erosi (Kraussel *et.al* 2008 ; Martinuzzi *et.al* 2009).

Upaya konservasi ekosistem mangrove adalah kegiatan ekowisata, seperti yang pernah diterapkan di beberapa wilayah pesisir lainnya. Menurut Nugroho (2011), ekowisata adalah suatu bentuk kegiatan wisata yang di dalamnya terjadi interaksi antara aktivitas rekreasi, pengembangan konservasi serta mampu meningkatkan berbagai potensi kekayaan alam secara berkelanjutan yang didukung secara ekologis, ekonomi dan sosial terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

Menurut Azkia (2013), kegiatan ekowisata mangrove bertujuan untuk mengoptimalkan sumberdaya mangrove dan lingkungan pesisir. Perlu dilakukan kajian potensi, permasalahan, kesesuaian strategi pengelolaan berkelanjutan serta pengetahuan tentang nilai strategis dari keberadaan hutan mangrove yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar melalui kegiatan pengembangan ekowisata dengan upaya konservasi.

Kegiatan ekowisata mangrove adalah salah satu yang paling efektif dalam upaya konservasi. Sehingga sangat penting pula dilakukan kajian pengelolaan potensi ekowisata mangrove di Pulau Sepanjang, Sapeken menggunakan *Mangrove Ecotourism Opportunity Spectrum* (MEOS).

1.2 Rumusan Masalah

Analisa potensi ekosistem mangrove di Pulau Sepanjang Sapeken diuraikan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi ekosistem mangrove di Pulau Sepanjang Sepeken berdasarkan aspek fisik?
2. Bagaimana kondisi ekosistem mangrove di Pulau Sepanjang Sepeken berdasarkan aspek biologi?
3. Bagaimana kajian pengelolaan potensi ekowisata mangrove di Pulau Sepanjang Sapeken menggunakan MEOS?

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kondisi ekosistem mangrove di Pulau Sepanjang, Sapeken berdasarkan aspek fisik.
2. Mengetahui kondisi ekosistem mangrove di Pulau Sepanjang, Sapeken berdasarkan aspek biologi.
3. Menganalisis pengelolaan potensi ekowisata mangrove di Pulau Sepanjang Sapeken menggunakan MEOS.

1.4 Manfaat

Penelitian ini bermanfaat untuk beberapa pihak diantaranya sebagai berikut :

1. Diketuinya kondisi ekosistem mangrove di Pulau Sepanjang, sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengelolaan yang tepat.
2. Data analisis yang diperoleh, dapat digunakan untuk optimalisasi potensi ekowisata mangrove di Pulau Sepanjang.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini adalah terbatas pada konsep pengelolaan lahan mangrove di Pulau Sepanjang, Kecamatan Sapeken, Kabupaten Sumenep setelah dilakukannya penelitian pada objek biologi dan objek fasilitas. Tipe pengelolaan dibagi menjadi beberapa kelas pengelolaan yang didapatkan dari presentase nilai *Recreation Zone Index* (RZI).